

## OPTIMALISASI PENGELOLAAN UMKM KELURAHAN PRAPATAN MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

**Andromeda Dwi Laksono<sup>1\*</sup>, Ridhwan Haliq<sup>2</sup>, Muhammad Sarifuddin<sup>3</sup>, Kevin Crhistovano Sumbang<sup>4</sup>, Bekal Pujianto<sup>5</sup>, Muh. Zul Ikraam Riksal<sup>6</sup>, Putri Ayu Tri Ashshofiah<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Material dan Metalurgi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Mesin, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>5</sup>Program Studi Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>6</sup>Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>7</sup>Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

\*E-mail: andromeda@lecturer.itk.ac.id

### Abstrak

Kelurahan Prapatan merupakan salah satu wilayah pemukiman penduduk yang terletak sejauh dua kilometer dari pusat kecamatan Balikpapan Kota. Mayoritas perekonomian masyarakat Kelurahan Prapatan didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil survei UMKM di Kelurahan Prapatan, beberapa UMKM masih dilakukan dengan cara tradisional serta kurang memanfaatkan teknologi dan manajemen dalam menjalankan usaha seperti pengemasan produk yang kurang baik dan kurang menarik sehingga berpotensi untuk menurunkan kualitas produk, pemasaran produk dan target pasar yang kurang luas, serta pengelolaan keuangan yang kurang baik. Akibatnya pemilik usaha masih memperoleh profit yang minim. Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya dalam pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk UMKM di Kelurahan Prapatan. Pemberdayaan tersebut dapat diberikan melalui pembekalan berupa pengetahuan tentang *design* kemasan, pemberian label, dan merek produk atau bisa disebut *system packaging* untuk meningkatkan kualitas produk serta dapat memperbaiki manajemen pengelolaan usaha seperti manajemen keuangan dan pemasaran melalui media sosial. Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN dilaksanakan untuk membantu masyarakat pengelola UMKM di Kelurahan Prapatan dalam optimalisasi UMKM dengan menggunakan metode pelatihan kepada masyarakat dan memberikan materi pengelolaan UMKM berupa *packaging product*, *digital marketing*, dan manajemen keuangan. Melalui pelatihan yang diberikan, dihasilkan atensi peserta untuk mengembangkan UMKM masing-masing sehingga perlu keberlanjutan program KKN semester berikutnya.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Optimalisasi, UMKM

### Abstract

*Prapatan Village is a residential area located two kilometers from the center of the Balikpapan City sub-district. It is dominated by Micro, Small, and Medium Enterprises. Based on the results of a survey, some of them are still carried out traditionally and do not use technology and management, such as poor and unattractive product packaging that has the potential to reduce product quality, product marketing, a less broad target market, and poor financial management. As a result, business owners still get minimal profits. Therefore, an effort is needed to increase economic value and create a conducive business climate for UMKM in Prapatan Village. This empowerment can be provided through debriefing in the form of knowledge about packaging design, labeling, and product brand. It can be called a packaging system to improve product quality improve business management such as financial management and marketing through social media. Community service programs in the form of real work lectures or abbreviated as KKN are carried out to help the community managing UMKM in Prapatan Village in optimizing them by using training methods for the community such as providing UMKM management materials in the form of product packaging, digital marketing, and financial management. Based on the training, the participant showed high attention to develop their Medium Enterprises thus this program should continue for the next years.*

**Keywords:** *Optimization, Real Work Lecture, UMKM*

## 1. Pendahuluan

Kelurahan Prapatan merupakan sebuah kawasan pemukiman penduduk yang terletak pada -1.272477 Bujur Timur, dan 116.818583 Lintang Selatan atau tepatnya berada di Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Kelurahan Prapatan menempati lahan seluas 56,54 Ha yang digunakan sebagai lahan pemukiman untuk 14.018 jiwa penduduk dan 4175 kepala keluarga yang tersebar di 38 RT. Di wilayah Kelurahan Prapatan terdapat sarana dan prasarana ekonomi seperti 1 unit kelompok pertokoan, 2 unit minimarket/swalayan, 41 unit toko/warung kelontong, 10 unit restoran/rumah makan, 188 unit warung/kedai makan, dan 6 unit hostel/motel/losmen/wisma (Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan, 2020). Berdasarkan survei mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu hal yang penting sebagai roda perputaran ekonomi di wilayah Kelurahan Prapatan, Balikpapan. Namun, para pelaku UMKM masih mendapatkan permasalahan di antaranya manajemen usaha dan pengelolaan *branding* yang masih kurang.

Terdapat beberapa faktor yang menghambat perkembangan UMKM di antaranya minimnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Meskipun pelaku usaha memiliki permintaan yang meningkat, namun pelaku usaha biasa terkendala dalam melakukan manajemen usaha sehingga sering kali mereka tidak dapat memenuhi permintaan pasar (Sudjinan & Juwari, 2018). Pada umumnya kendala pemberdayaan UMKM di Kota Balikpapan antara lain ialah belum kondusifnya iklim usaha, rendahnya akses kepada sumber permodalan, rendahnya mutu produk dan terbatasnya daerah pemasaran, rendahnya kualitas SDM dan masalah yang terkait dengan kelembagaan dan manajemen UMKM. Selain itu, ketidakstabilan penjualan beberapa UMKM di Kelurahan Prapatan tak lepas dari faktor bertambahnya jumlah pesaing. Dengan adanya persaingan tersebut maka perlu strategi pemasaran yang memungkinkan untuk tetap bertahan dan meningkatkan usaha UMKM pada Kelurahan Prapatan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya dalam pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk UMKM di Kelurahan Prapatan dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN merupakan satu dari delapan bentuk kegiatan yang diambil dari konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang bertujuan untuk membangun desa (Sudaryanto et al., 2020). Program ini diperankan oleh mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan dibantu oleh Dosen Pembimbing KKN beserta Lurah Prapatan dan jajarannya termasuk pembimbing dari tokoh Masyarakat Kelurahan Prapatan. Tujuan dari pelaksanaan program KKN ini adalah untuk mencari metode yang tepat dalam membantu pengelola UMKM sebagai upaya optimalisasi UMKM di Kelurahan Prapatan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program KKN dibuat secara jelas dan sistematis dimulai dari pengumpulan data hingga laporan pelaksanaan seperti yang ditampilkan pada Gambar 1. Adapun tahapan pelaksanaan program KKN di Kelurahan Prapatan adalah sebagai berikut:

### 2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi dari beberapa sumber. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada masyarakat yang memiliki usaha UMKM. Tujuan pengumpulan data menggunakan metode wawancara agar informasi yang didapatkan lebih akurat dari sumbernya.

### 2.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan agar kesesuaian dengan program yang dijalankan dengan tujuan yang ingin dicapai dan tidak menyimpang. Selain itu rumusan masalah juga berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan.

### 2.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang didapatkan dari beberapa referensi yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh UMKM. Tujuannya adalah untuk memperluas serta memperdalam wawasan dan pengetahuan masyarakat yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi saat ini.

#### 2.4 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ditetapkan setelah mempelajari beberapa literatur untuk menetapkan penyelesaian masalah UMKM di Kelurahan Prapatan. Setelah dipelajari, ditentukan beberapa program yang akan dilaksanakan di Kelurahan Prapatan yaitu sosialisasi ke para UMKM, pelatihan pengemasan produk, pelatihan *digital marketing*, dan pelatihan manajemen keuangan.

#### 2.5 Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan adalah laporan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan sebuah kegiatan yang sudah terlaksana. Tujuan dari laporan pelaksanaan digunakan untuk melaporkan keadaan atau proses selama pelaksanaan mengenai kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali koordinasi dengan ketua PKK Kelurahan Prapatan dan Lurah Prapatan untuk perizinan melakukan kegiatan. Kegiatan KKN dilaksanakan di Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota. Menurut data UMKM Kelurahan Prapatan pada tahun 2017, terdapat 44 UMKM dengan kategori UKM Mikro. Namun seiring berjalannya waktu, banyak UMKM gulung tikar di Kelurahan Prapatan. Pelaksanaan KKN ini memiliki luaran berupa kegiatan pelatihan yang dapat mengoptimalkan UMKM yang terdapat di Kelurahan Prapatan. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, tim KKN melaksanakan pengumpulan data-data terbaru mengenai UMKM yang terdapat di Kelurahan Prapatan. Metode pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara secara *door to door*. Metode *door to door* adalah bentuk sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki UMKM yang berada di Kelurahan Prapatan dengan mendatangi ke rumah-rumah produksi UMKM.



Gambar 2. (a) Koordinasi dengan Ketua PKK Kelurahan Prapatan, (b) Koordinasi dengan Lurah Prapatan, Natalia Yanti Banjarnahor, (c) Sosialisasi *door to door* ke UMKM Kerajinan Tangan

Dari beberapa pelaku UMKM yang dikunjungi, permasalahan yang dimiliki secara umum lebih kearah pengelolaan UMKM yang masih kurang daya saingnya dibanding UMKM luar Kelurahan Prapatan. Sehingga dari permasalahan tersebut, tim KKN memberikan solusi program KKN dengan memberikan pelatihan pengemasan produk, *digital marketing*, dan manajemen keuangan. Program KKN ini didukung penuh oleh Ibu Natalia Yanti Banjarnahor selaku Lurah Prapatan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 April 2021 di balai Kelurahan Prapatan. Materi pertama, pelatihan *packaging* disampaikan oleh Astri Sri Wijayanti. Sebelum memasuki ruang pelatihan masyarakat dilakukan pengecekan protokol kesehatan terlebih dahulu. Pengecekan dilakukan dengan penggunaan masker dan mencuci tangan sebelum memasuki ruang pelatihan. Peserta yang tidak menggunakan masker akan diberikan masker oleh pihak panitia yang bertugas, tempat duduk peserta diberikan jarak 1.5 meter antar peserta pelatihan. Pelaksanaan protokol kesehatan seperti yang telah dilaksanakan ITK sebelumnya pada pelatihan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 (Laksono et al., 2020). Pelatihan ini dihadiri oleh Lurah Prapatan sekaligus memberikan sambutan kepada peserta pelatihan. Setelah sambutan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh Astri Sri Wijayanti. Garis besar materi *packaging* yang disampaikan yaitu pengertian pengemasan, jenis-jenis kemasan, daya tarik kemasan, dan desain *packaging*. Pada pelatihan *packaging* masyarakat tidak hanya diberikan materi, namun setelah penyampaian materi berakhir masyarakat diberikan pelatihan mendesain produk menggunakan aplikasi Canva. Pada sesi akhir pelatihan ini masyarakat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. (a) Sambutan Lurah Prapatan, (b) Penyampaian Materi *Packaging* Produk

Selanjutnya materi kedua tentang *digital marketing* disampaikan oleh Tara Amila Rosyada yang merupakan *owner* dari Tara Project. Garis besar materi yang disampaikan yaitu *website marketing*, *email marketing*, dan *media social marketing*. Kemudian ketika masuk ke dalam materi *media sosial marketing*, pemateri lebih menekankan penjelasannya terhadap penggunaan *Facebook Marketplace*. Di dalam *Facebook Marketplace*, pemateri menjelaskan terlebih dahulu tentang “apa itu *Facebook Marketplace*”, kemudian bagaimana cara menentukan produk yang ingin dijual, lalu ada kata kunci yang digunakan agar penjualan kita dapat dilihat banyak orang. Setelah itu ada materi persiapan dalam mengupload jualan ke

Facebook Marketplace. Pada sesi akhir pelatihan ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.



**Gambar 4. Penyampaian Materi Digital Marketing**

Materi terakhir yaitu manajemen keuangan yang disampaikan oleh Muhammad Khaerul Umam yang merupakan seorang sarjana Akuntansi dan bekerja di bidang keuangan selama 6 tahun, *freelance accounting*, mengenal kedai dan berdagang. Pemateri memulai dengan membahas permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di kalangan penjual atau UMKM. Kemudian pemateri membahas tentang seberapa penting laporan keuangan dan fungsinya. Setelah itu pemateri membahas tentang pembukuan, siklus akuntansi, dan metode akuntansi. Pada sesi akhir pemateri melakukan simulasi tata cara pembukuan atau penulisan laporan laba/rugi.



**Gambar 5. Penyampaian Materi Manajemen Keuangan**

Adanya antusias yang tinggi dari peserta pelatihan dalam hal partisipasi terhadap kegiatan KKN ini memberikan potensi yang baik untuk mengembangkan UMKM lebih baik. Program pelatihan manajemen UMKM dengan pemberian materi *packaging product* berpotensi untuk terus diimplementasikan oleh masyarakat pengelola UMKM di Kelurahan Prapatan. Masyarakat dapat mengimplementasikan materi yang diberikan yaitu teknik pengemasan produk yang baik dan *design* kemasan yang baik untuk mengembangkan nilai dari produk yang akan dipasarkan serta membangun citra dari *brand* UMKM sehingga menarik minat pembeli. Perlu dilakukan pengembangan teknik *packaging product* di Kelurahan Prapatan dengan melakukan implementasi langsung proses melakukan *design* dan membuat kemasan produk yang baik sesuai dengan jenis usaha UMKM di Kelurahan Prapatan. Pada program KKN selanjutnya diharapkan agar dapat disediakan alat dan bahan untuk pengemasan yang dapat diberikan contoh secara langsung kepada masyarakat. Untuk materi *digital marketing* sangat berpotensi agar terus dikembangkan oleh masyarakat pengelola UMKM di Kelurahan Prapatan. Mengingat besarnya antusias masyarakat dalam menggunakan sosial media dan pesatnya perkembangan teknologi digital sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *branding product* dari UMKM di Kelurahan Prapatan. Pada program KKN selanjutnya dapat dilakukan implementasi secara langsung kepada masyarakat dengan melakukan *social media marketing* dengan memanfaatkan berbagai platform seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dan *Website*. Selain itu, dapat dilakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara

mendapatkan *insight* dari sosial media untuk mengetahui *trend* pasar di masyarakat melalui *facebook insight*, *instagram insight*, *google trends* dan *google analytics*. Materi akhir tentang manajemen keuangan juga sangat berpotensi untuk terus dilanjutkan di masyarakat. Hal ini dikarenakan besarnya atensi masyarakat di Kelurahan Prapatan tentang pentingnya proses manajemen keuangan di UMKM Kelurahan Prapatan agar masyarakat mengetahui pengelolaan modal usaha dan keuntungan sehingga usaha dapat bertahan. Selain itu, *output* dari seluruh rangkaian kegiatan KKN yaitu telah berhasil menghasilkan Instagram (IG) UMKM yang kontennya berisi promosi produk, informasi produk, foto-foto, dan lainnya.



Gambar 6. Foto Bersama Tim KKN ITK dengan Lurah Prapatan

#### 4. Kesimpulan

Program KKN dilaksanakan untuk membantu masyarakat pengelola UMKM di Kelurahan dalam optimalisasi UMKM di Kelurahan Prapatan dengan menggunakan metode pelatihan kepada masyarakat dengan memberikan materi pengelolaan UMKM berupa *packaging product*, *digital marketing*, dan manajemen keuangan. Selain itu, dilakukan survei dan pengenalan program KKN ke rumah warga dan tempat produksi dengan metode *door to door* untuk mengetahui informasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengelola UMKM saat ini yang kemudian informasi tersebut dijadikan bahan untuk Pelatihan yang dilakukan di Gedung serbaguna kelurahan Perapatan. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya atensi peserta untuk mengembangkan UMKM masing-masing sehingga perlu keberlanjutan program KKN semester berikutnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang telah memberi dukungan finansial terhadap PKM ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dwi Indar Sepriyanti selaku tokoh masyarakat Kelurahan Prapatan dan Natalie Yanti Banjarnahor selaku Lurah Prapatan yang sangat penuh mendukung kegiatan ini.

#### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. (2020). *Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Angka*. BPS Katalog. <https://doi.org/1102001.6471011>. Balikpapan
- Laksono, A. D., Kurniawati, D. M., Lubis, M. P. D., Parmita, A. W. Y. P., & Sasria, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Bisnis Kue Berbasis Potensi Lokal untuk Masyarakat Kelurahan Karang Joang di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(2), 49–55.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Sudjijan, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), 40–49.